

LAMPIRAN



Screenshot komentar positif pada video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus



Ustadzah Halimah Alaydrus mendadak jadi perbincangan lantaran dirinya menggemparkan Istora Senayan. Ia menggelar perayaan Maulid Nabi SAW di Istora Senayan pada Minggu pagi, 16 Oktober 2022.

Media sosial TikTok pun *fyp* dengan sosok Ustadzah Halimah Alaydrus. Melihat dari unggahan beberapa akun TikTok, terlihat para jamaahnya sangat antusias dan stadionnya penuh.



Screenshot berita online

Transkrip Teks dari empat video dakwah Playlist ‘Engkau ada Untuk Kami’ dalam channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus

1. video dakwah Syafaat Nabi Muhammad di Dunia (19:01 menit)

Video diawali dengan ciri khas pembukaan channel Youtube milik ustadzah Halimah Alaydrus dan ceramah dimulai pada detik 00:13, Allah SWT., berfirman: *“telah datang kepada kalian seorang utusan dari jenis kalian sendiri berat baginya musibah yang menimpa kalian sangat menginginkan kebaikan bagi kalian dan terhadap orang yang beriman beliau begitu penuh kasih dan penuh sayang”*. Nabi Muhammad SAW mengatakan *“wallahi sungguh demi Allah aku lebih menyayangi kalian daripada orang tua kalian kepada kalian Aku bahkan lebih menyayangi kalian daripada kalian kepada diri kalian sendiri”*. Tak keliru dan tak berlebihan bagaimana Nabi Muhammad mensifati kasih sayangnya kepada kita umatnya, beliau bahkan tak hanya menyayangi umatnya yang sholeh sholehah saja, umatnya yang Pendosa pun tak luput dari kasih sayangnya, seperti katanya *“syafaatku kuberikan bahkan kepada pelaku dosa besar dari umatku”*, dan untuk itu beliau bantu para pendosa dari umatnya dengan beristighfar menengadahkan tangan bagi yang berbuat dosa menangis di waktu malamnya memohonkan ampunan bagi kita umatnya.

Sayyidah Aisyah bercerita, suatu saat aku melakukan sesuatu yang membuat senang hati Nabi Muhammad Saw., beliau kemudian mengadakan tangannya mendoakanku *“ Ya Allah ampunilah Aisyah dosanya yang dulu maupun yang akan datang dosanya yang dulu maupun yang baru yang terang-terangan ataupun yang tersembunyi yang dia tahu maupun yang tidak dia tahu”* mendengar doa indah tersebut tentu saja Sayyidah Aisyah begitu berbahagia hingga tak dapat menyembunyikan senyumnya nabi bertanya padanya pada Aisyah *“Adakah kamu terlihat bahagia senang karena mendengarkan doaku ini wahai Aisyah Rasulullah”*, *“tentu wahai Rasulullah ini seperti hari raya bagi saya”* Nabi kemudian mengatakan dengarkanlah wahai saudariku agar kamu paham Posisimu di hati Nabi Muhammad Saw., *“Ini adalah Doaku setiap malam ini adalah Doaku setiap malam di ummati untuk umatku”*. begitulah di masa hidupnya setiap malam beliau mendoakan kita umatnya *“Ya Allah ampunilah dosa umatku yang lalu-lalu maupun yang akan datang yang mereka lakukan terang-terangan ataupun yang mereka lakukan sembunyi-sembunyi, Ya Allah ampunilah dosa umatku yang mereka tahu ataupun yang tidak mereka tahu”*. dan jika kamu adalah bagian dari umatnya seharusnya doa Nabi Muhammad terijabah atasmu.

Maka dalam hidup ini dalam hidup ini jika kamu pernah terpuruk dalam dosa ingin keluar darinya namun berulang kali terkalahkan oleh hawa nafsu, jika kamu dalam hidup ini pernah berada dalam situasi dimana kamu terjebak dalam dosa Kamu

ingin keluar dari dosa tersebut berulang kali, kamu berjanji kamu bertaubat akan kamu berulang lagi mengerjakan dosa tersebut, atau anakmu, saudaramu sahabatmu, orang tuamu, suamimu, kamu melihatnya berada dalam dosa, kamu melihatnya berada dalam lembah nista, kamu melihatnya berada dalam keadaan penuh dengan kesalahan-kesalahan, kamu berdoa memohonkan ampun untuknya namun belum juga diijabah Allah SWT., Ia terus berada dalam kubangan dosa tersebut suatu hari kamu merasakan dirimu begitu ringan, keluar dari dosa-dosa dan tidak kembali lagi, atau kamu melihat saudaramu itu, orang yang selama ini kamu doakan itu keluar dari dosa-dosa meninggalkannya begitu saja dengan ringan, kamu mengira itu adalah doamu yang terijabah, kamu mengira mungkin itu adalah kebaikanmu yang diterima Allah Subhanahu Wa Ta'ala kamu mengira mungkin itu adalah doa dari orang tuamu, bisa jadi, akan tetapi belum tentu, bisa jadi itu adalah ijabah doa Nabi Muhammad atasmu, bisa jadi itu adalah Allah ijabah doa Nabi Muhammad saat beliau shalat di waktu malamnya, saat sampai bengkak telapak kakinya saat sesudah beliau bayar dengan sujud-sujud panjangnya, beliau menengadahkan tangannya, kemudian berdoa “ya Allah ampunilah umatku ampunilah umatku”, Allah ijabah untukmu kamu menjadi keluar dari dosa-dosa, sebab kamu adalah umat Nabi Muhammad Saw.,

Maka pagi hari ini marilah kita berdoa, memohon kepada Allah ya Allah doa-doa panjang yang pernah dipanjatkan Nabi Muhammad Saw., untuk kami semasa hidupnya dengan linangan air matanya sesudah sujud-sujud panjangnya kepadamu, ijabahkan untuk kami ya Allah, ijabahkan untuk kami ya Allah, ijabahkan untuk anak-anak kami ya Allah, ijabahkan untuk seluruh keluarga kami Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami Ya Allah, ampunilah dosa anak-anak kalian Ya Allah, ampunilah dosa saudara-saudari kami Ya Allah, ampunilah dosa kedua orang tua Ya Allah, Ampunilah semua dosa orang-orang yang kami sayangi Ya Allah, ampunilah dosa orang yang pernah berbuat baik pada kami ya Allah, dan bimbing kami menjadi umatnya yang sholehah, agar kami pantas berada di belakangnya suatu hari nanti.

08:25 saudariku sekalian beliau shallallahu alaihi wasallam, di sepanjang hidupnya selalu memikirkan kita umatnya, tak pernah mau umatnya terbebani dengan hal-hal yang berat, bahkan ditinggalkannya salat tarawih, meski para sahabat menantikannya, hanya karena khawatir salat tersebut diwajibkan kepada kita umatnya, dan kita merasa berat. jika kau tanya apa harapan terbesar Nabi Muhammad Saw., jika kau tanya apa cita-cita Nabi Muhammad Saw., ketahuilah harapan terbesarnya adalah keselamatan kita umatnya, di dunia maupun kelak di hari akhirat nanti. Itulah sebabnya beliau menjadi hamba yang paling ridha menerima apapun keputusan Allah yang terkait dengan dirinya, terkait dengan

pribadinya. namun gigih memperjuangkan keputusan Allah yang terkait dengan umatnya.

09:26 Beliau suatu hari ketika sedang bermain-main dengan Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husein, keduanya naik bergantian di punggung beliau Saw., Tak lama kemudian turun Malaikat Jibril memberitahukan “wahai Nabi Muhammad Allah berkirim salam kepadamu kata mereka Jibril dan memberitahumu bahwa yang satu akan meninggal terpenggal kepalanya yang satu akan meninggal dunia dalam keadaan diracuni”, Apakah Nabi Muhammad protes, tidak. sebab itu menyangkut diri beliau sendiri, sebab itu menyangkut pribadi Nabi Muhammad Saw., nabi hanya menundukkan kepalanya seraya berkata “aku ridho terhadap apapun yang menjadi keputusan Allah Swt.,” namun ketika Nabi Muhammad diberitahu wahai Muhammad Allah menerima Taubat umatmu jika mereka bertaubat satu tahun sebelum meninggal dunia, Nabi Muhammad protes “ya Allah umat ditambahkan untuk umatku Ya Allah ada banyak diantara mereka yang baru bertaubat sebulan, kemudian keburu ajal datang menjemput mereka siapa untuk mereka Ya Allah,” Allah kemudian berkata “aku terima dari tobat umatmu wahai Muhammad jika mereka bertaubat satu bulan sebelum meninggal dunia”. Nabi Muhammad kemudian masih meminta kepada Allah “ya Allah tambahkanlah ada umatku yang baru bertaubat seminggu dua minggu kemudian mereka meninggal dunia, siapa untuk mereka jika kau tidak menerima taubatnya Ya Allah”, Allah berkata “Wahai Muhammad aku terima dari tobat umatmu jika mereka bertaubat satu minggu sebelum meninggal Ya Allah tambahkanlah buat umatku, ada diantara mereka yang baru bertobat sehari, dua hari, Ya Allah jika engkau tidak menerimanya siapa untuk mereka Ya Allah” Allah berkata “Wahai Muhammad aku terima dari tobat umatmu jika mereka bertaubat satu hari sebelum meninggal dunia”, “ya Allah tambahkanlah untuk umatku diantara mereka ada yang baru bertaubat satu jam, dua jam, kemudian meninggal dunia tambahkanlah untuk umatku ya Allah”. Allah berkata “Aku terima dari tobat umatmu, satu jam sebelum meninggal dunia”, “ya Allah tambahkanlah lagi untuk umatku diantara mereka ada yang baru bertobat satu menit dua menit ya Allah, Jika engkau tidak menerimanya siapa untuk mereka Ya Allah, bagaimana nasibnya kelak di sana ya Allah Terimalah Taubat mereka Ya Allah” Allah berkata “Wahai Muhammad, khusus untuk umatmu, aku terima tobat mereka malam selagi nafasnya belum sampai di tenggorokan”. sesudah sakaratul maut, sesudah datang sakaratul maut ia bertaubat masih diterima taubatnya. malam selagi nafasnya belum sampai di tenggorokan perjuangan Nabi Muhammad sampai ditetes yang penghabisan.

13:05 Saudariku sekalian, Nabi Muhammad berkata “aku diberi pilihan oleh Allah Swt untuk masuk setengah umatku ke dalam surga atautkah syafaat, aku memilih untuk diberi Syafaat, aku diberi pilihan untuk masuk 2/3 umat ke dalam surga

ataukah syafaat, aku tetap lebih memilih syafaat, aku diberi pilihan untuk masuk 2/3 dari umatku ke dalam surga ataukah syafaat, aku pun tetap lebih memilih untuk syafaat, agar aku bisa mensyafaati semua umatku. Beliau bahkan pernah bersumpah “sungguh demi Allah aku sangat menyayangi kalian umatku, lebih daripada kasih sayang orang tua kalian, kepada kalian dan lebih daripada kasih sayang kalian kepada diri kalian sendiri” beliau pun juga bahkan pernah berkata “Sungguh demi Allah” katanya, dengarkan dengan hatimu ucapan Baginda mu nabi Muhammad agar jadi obat bagi hatimu,”Andai seseorang dari umatku tertusuk duri di kakinya aku akan ikut serta merasakan sakitnya di dadaku ini”, maka jika dalam hidupmu kamu merasa cinta kepada Nabi Muhammad, cintamu telah didahului oleh cintanya. Jika kamu merasa rindu padanya, rindumu telah didahului oleh rindunya. Beliau bahkan pernah merindukan kita di masa hidupnya, dan berkata “rindunya hati ini kepada saudara-saudariku”, “Siapakah mereka wahai Rasulullah?” “siapa Menurut kalian”, kata Nabi Muhammad balik bertanya. Beliau berkata dengan linangan air mata penuh Kerinduan, “Adakah mereka para malaikat wahai Rasul” “bukan”, kata Nabi Muhammad. “Malaikat dekat dengan Allah bukan saudaraku yang kurindukan”, “para nabikah wahai Rasul”, “bukan mereka para mursadun diutus dari Allah bukan saudara-saudara yang kurindukan”, “kamikah itu wahai Rasul?”, “Antum ashabi kalian sahabat-sahabatku”, “lantas siapa dia rasul yang engkau merindukannya hingga mengalir air matamu?”, itu Nabi Muhammad menjawab “mereka adalah umatku datang sesudah kalian, tidak pernah memandang wajahku tidak pernah melihat mukjizat-mukjizat akan tetapi mengalir air mata mereka setiap kali rindu padaku”. mereka umatku tidak pernah berjumpa denganku, seperti kita, umatnya tak pernah berjumpa dengannya, tak pernah melihat mukjizat, akan tetapi mengalir air mata kita ketika rindu padanya. Air matamu sudah didahului oleh air mata Nabi Muhammad untukmu. Nabi kemudian berkata “aku akan menantikan mereka kelak di depan.

17:57 saudariku, siapa tahu kita adalah salah satu dari mereka yang dimaksudkan Nabi Muhammad kala itu, dan jika memang benar, bersiaplah dengan seindah-indah pertemuan kelak di sana, dan jangan pernah kau batalkan janji temumu dengannya, jangan berpaling dari jalan cintanya. Dia ada untukmu, Nabi Muhammad ada untuk kita, jangan pernah meninggalkannya untuk apapun dan untuk siapapun.

2. video dakwah Syafaat Nabi Muhammad di Barzakh (32:14 menit)

(00:09) Saudariku sekalian, jika telah kau tahu bagaimana kasih sayangannya dan syafaatnya semasa hidup beliau, sekarang dengarkan bagaimana beliau (kasih

sayangnya) di dalam alam barzah saat ini, jika kau tanya sedang di manakah Nabi Muhammad pada saat ini, tentu saja jawabannya beliau sedang berada di dalam alam barzahnya, sudah berada dalam alam kuburnya. Allah Swt., berfirman dalam surat at-taubah:105 “Dan katakanlah kepada umatmu wahai Nabi Muhammad berbuat baiklah kalian sesungguhnya apa yang kalian lakukan semua akan dilihat dan diketahui oleh Allah dan oleh Rasulullah, semua yang kalian lakukan akan dilihat oleh Allah dan Rasulullah, serta orang-orang yang beriman. kemudian kalian akan dikembalikan kepada Allah yang Maha Mengetahui segala yang gaib maupun yang nyata dan dia akan memperlihatkan semua yang telah kalian lakukan itu”. Allah memberitahu kita dalam ayat ini, bahwa apapun yang kita lakukan di atas muka bumi ini, akan dilihat oleh Rasulullah saw., karena beliau ada untuk kita dan kematian bukanlah penghalang untuk tetap mengetahui dan mengawasi keadaan kita umatnya, sebab baginya kita adalah yang terpenting, bahkan sebelum kewafatannya saat Izrail datang untuk mencabut nyawanya, sesudah berpamitan terlebih dahulu, mohon izin terlebih dahulu, nabi bertanya kepada Malaikat Jibril yang saat itu datang mendampingi malaikat Izrail, “ya Jibril jika aku meninggal dunia siapa untuk umatku wahai Jibril?” “jika aku meninggal dunia siapa untuk umatku wahai Jibril?” dan Malaikat Jibril menjawab “Innallaha Yuri yukassalam” “Allah berkirim salam kepadamu wahai Nabi Muhammad dan menyampaikan pesan bahwa engkau tak akan dikecewakan atas umatmu dan meski umatmu adalah umat yang terakhir, kelak merekalah yang pertama kali dilewatkan di atas jembatan sirat sebelum umat yang lain bahkan pintu surga Masih akan dihalangkan dari umat terdahulu sampai masuknya umatmu di dalamnya”. Sesudah ditenangkan dengan kabar gembira untuk umatnya, barulah beliau lega kemudian berkata “jika begitu segera pertemukanlah aku dengan Allah Swt.,” engkau pun juga pasti sering mendengar, bagaimana Nabi Muhammad di saat sakaratul maut dicabut nyawanya, saat beliau merasakan pedihnya sakaratul maut, beliau bertanya kepada malaikat Izrail “ wahai Izrail seperti Inikah pedihnya sakitnya sakaratul maut umatku?” malaikat Izrail menjawab “kami sudah meringankannya untukmu wahai Rasul” dan Nabi Muhammad, doanya yang terakhir untuk kita, doanya dalam hidupnya yang terakhir untuk kita “ya Allah ringankanlah sakit sakaratul maut umatku, dan jika untuk itu engkau harus memberatkan Sakaratul mautku, beratkan untukku asal ringankan bagi umatku”. Siapa yang rela sakitnya diperberat agar sakitmu kelak diringankan, ayah ibumu belum tentu melakukan itu untukmu, anak cucumu belum tentu melakukan itu untukmu, akan tetapi nabimullah yang pernah melakukan itu. Alangkah beruntungnya kita sebagai umatnya. Demikian besar kasih sayang kepada kita umatnya menjelang kewafatannya dan bahkan sekarang ini, jika kau tanya apa yang saat ini sedang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., di dalam alam barzahnya, dengarkanlah keterangan beliau yang telah beliau sampaikan dulu di

masa hidupnya, sebagai salah satu hadis sahih yang beliau tinggalkan untuk kita umatnya, kata Nabi Muhammad suatu ketika kepada para sahabatnya “aku hidup baik bagi kalian kelak aku wafat pun baik bagi” “kalian aku hidup baik bagi kalian umatku kelak aku wafat pun baik bagi kalian umatku”, para sahabat berkata “hidupmu baik untuk kami itu pasti wahai Rasulullah namun bagaimana mungkin engkau meninggal dunia dan baik untuk kami pula wahai Rasul?” Nabi Muhammad menjawab “apa yang kalian lakukan apa yang dikerjakan oleh umatku sesudah aku wafat nanti akan diajukan, akan dilaporkan, akan disampaikan, kepadaku sedangkan aku berada dalam alam kubur katanya kelak aku wafat di dalam alam kuburku semua yang kalian lakukan akan diajukan kepadaku”, termasuk yang kita lakukan pada hari ini, sampai kepada Nabi Muhammad termasuk yang kamu lakukan kemarin-kemarin itu, termasuk yang kamu lakukan esok, esok hari nanti semuanya akan sampai kepada Nabi. Kemudian tidak hanya sekedar tahu, Nabi Muhammad berkata “apabila aku dapat diamal perbuatan kalian baik aku akan berterima kasih kepada Allah Swt.,” seperti seorang ayah ketika melihat anaknya berprestasi ia akan berterima kasih kepada Allah, ya Allah Alhamdulillah anak saya begitu Alhamdulillah makasih ya Allah kau jadikan anak saya seperti itu Alhamdulillah. Demikian Nabi Muhammad kepadamu teman-teman ketika kamu berbuat baik Nabi Muhammad yang berterima kasih kepada Allah Swt., saya sering mendengar guru saya sayyidil Habib Umar bin Hafidz ketika menasehati Kami para murid-muridnya beliau sering kali berkata “Lakukanlah sesuatu membuat senang Nabi Muhammad Saw.,” Lakukanlah sesuatu untuk membuat Nabi tersenyum karenamu dari dalam alam barzakhnya, teman-teman sekalian silahkan pikirkan masing-masing, selama ini kabar apakah yang kau sampaikan kepada Nabi Muhammad. Apakah kabar yang Nabi Muhammad terima darimu layak membuatnya tersenyum, ataukah malah justru kabar yang kau sampaikan, kabar yang disampaikan kepadanya tentangmu, justru membuat sedih hati Nabi Muhammad Saw., “jika aku dapati amal perbuatan kalian baik aku akan berterima kasih kepada Allah jika aku dapat yamal perbuatan kalian buruk jika, aku dapati kalian saling bermusuhan satu sama lain, Jika aku dapati kalian saling berebut harta, jika aku dapati kalian saling menguasai satu sama lain saling sikut-ngikut satu sama lain, tidak ada kasih sayang di dalam hati kalian, salat kalian terbengkalai, kemaksiatan demi kemaksiatan kalian lakukan, Aku akan berusaha memohonkan ampun untuk kalian”.

(09:58) Alhamdulillah dianugerahkan bagi kita Nabi sesayang Nabi Muhammad Saw., maka meski secara fisik jasad beliau telah terkubur di Raudhah di Masjid Nabawi ,akan tetapi kasih sayang beliau terhadap kita umatnya tak pernah berkurang, beliau berterima kasih kepada Allah saat kita berbuat baik selayak orang tua yang bangga, tatkala anaknya berprestasi. dan beliau pun berusaha memohonkan ampunan kepada Allah tatkala kita umatnya terjerumus kepada dosa

dan noda. Iya, meskipun wajah beliau yang mengkhawatirkan keadaan umatnya tak lagi dapat terlihat oleh matamu, Iya, meskipun tengah ada tangannya mendoakan kita tak mampu lagi kita memandangnya, akan tetapi di alam sana beliau tetap melakukan semua hal itu untuk kita. Tinggal bagaimana kita tetap mendekatkan diri kita kepadanya menyambungkan rasa dan roh kita dengannya. Bukankah beliau adalah kiblat bagi hati? kita seperti mana yang telah beliau sampaikan “Aku adalah kiblat bagi ruh kalian”. Habib Umar bin Hafidz mengatakan “Sebagaimana salat tidak sah tanpa menghadapkan kiblatnya kamu mau salat tapi badanmu tidak menghadap ke arah kiblatnya salat yaitu Ka'bah maka hati kita pun dianggap tidak sah tidak diterima oleh Allah Swt., jika hatimu dalam hidup tidak menghadap kepada kiblatnya yaitu Baginda mu nabi besar muhammad”.

(11:51) Dan jika kita bertanya kepada para ulama, bagaimana cara kita mendekat kepada Nabi Muhammad sedangkan beliau sudah berada di dalam alam barzahnya. Para ulama telah memberikan jawabannya kepada kita dengan empat cara, yang pertama berbuat baiklah kepada umatnya, sebab beban terberat beliau adalah umatnya. Jika kamu adalah seseorang yang ikut serta meringankan bebannya beliau akan mengenalmu dan mencintaimu. kepada yang miskin dari umatnya bersedekahlah, kepada yang bodoh dari umatnya ajarilah, kepada yang sedang kesulitan dari umatnya bantulah, kepada semua bagian dari umatnya kecil besarnya sayangilah, dengan cara itu engkau akan disayang oleh Baginda Nabi Besar Muhammad Saw., Beliau mengatakan “Aku dengan orang yang nyantuni anak yatim seperti dua jari ini jari tengah dan jari telunjuk sangat dekat”. Kalian menjadi penyebab hidayah seseorang di jalan Allah, kamu ajarkan seseorang sampai orang itu mengerti tentang ajaran Islam lebih aku sukai kata Nabi Muhammad, daripada kamu menghadiahi aku kuda-kuda perang yang sangat banyak, maka cara mendekat pertama kepada Nabi Muhammad adalah dengan berbuat baik kepada umatnya. Berniatlah teman-teman, berniatlah untuk menjadi umat yang bisa ikut serta mengurangi beban Nabi Muhammad bukan malah menjadi umat yang menjadi beban pikiran Nabi Muhammad Saw.,

(13:41) Yang kedua Perbanyaklah membaca shalawat padanya, bukankah Beliau mengatakan “orang yang terdekat tempatnya denganku di akhirat nanti adalah orang yang paling banyak membaca shalawat kepadaku”, ingin dekat sebut-sebutlah namanya ingin dekat bershawatlah kepadanya dengan cinta, ucapkanlah salam kepadanya sepenuh rindu dengan cara itu cinta dan rindumu akan berbalas.

(14:18) Yang ketiga berziarah ke makam Nabi Muhammad Nabi Muhammad, ya Allah tiap tahun, ya Allah yang belum pernah sampai di sana sampaikanlah ya Allah, jangan lihat tabungannya Ya Allah, bukankah Engkau Maha Pemurah dan Maha Penyayang Ya Allah, bukankah Engkau sang Maha Dermawan Ya Allah,

sampaikanlah semuanya dapat berziarah kepada Nabi Muhammad. Nabi Muhammad pernah mengatakan “siapa yang datang berziarah kepadaku sesudah aku wafat nanti sama seperti orang yang datang padaku di saat aku masih hidup karena para nabi tak ada yang mati di dalam alam kubur mereka”. Habib Umar bin Hafidz pernah bercerita tentang seorang Arab badui yang Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian dia berdoa, ya Allah ampunilah hambamu ini ya Allah jika engkau mengampuni saya ya Allah saya selamat Nabi Muhammad Saw., senang sebagai kekasihmu ya Allah, saya hambamu selamat, kekasihmu senang, karena bagaimanapun saya adalah umatnya dan beban pikirannya adalah dosa-dosa saya Ya Allah jika engkau mengampuni dosa saya, saya selamat Nabi Muhammad senang, setan kesal Ya Allah, setan marah. Jika engkau tidak mengampuni aku ya Allah aku celaka, Nabi Muhammad sedih, setan berbahagia Ya Allah, rasanya tidak mungkin engkau sebagai Yang Maha Dermawan bikin celaka saya, bikin sedih hati Nabi Muhammad, bikin girang setan Ya Allah bikin senang setan, maka ampuni saja ya Allah agar saya selamat agar hati Nabi Muhammad senang, agar setan kesal ya Allah. Habis selesai berdoa begitu salah satu ulama yang kebetulan sedang berziarah yaitu Syekh Al utsbi dia terbangun dari tidurnya, sempat tertidur saat itu, dia terbangun dari tidurnya segera menyusui tersebut kemudian berkata “doa yang telah kamu ucapkan di depan makam Nabi Muhammad Tadi?” “kenapa gitu Syekh,” “karena saya tadi bermimpi Nabi Muhammad Saw., nabi berkata itu katakan padanya bahwa Allah telah mengampuni seluruh dosa-dosanya karena bagusya doa yang telah dia mintakan di depan makamku.” Baduy tersebut kemudian menyampaikan Al usbi ya kemudian menyampaikan sebuah bait syair, ini ada riwayat yang mengatakan bahwa ini adalah bait syair Arabi itu, ada juga yang mengatakan bahwa ini adalah bait syair dari al ustbi, Subhanallah bait syair ini sekarang tertulis di makam Nabi Muhammad, “wahai semulia-mulia manusia yang bersemayam dalam tanah, Yang karenanya Tanah ini menjadi semerbak mewangi, aku berani menjadi tebusan untuk kubur tempatmu bersemayam, tempat ini dipenuhi dengan kebijakan keindahan dan kedermawanan” semoga Allah sampaikan kita ke sana.

(19:00) Cara terakhir untuk mendekat kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw., adalah yang sedang kita lakukan saat ini teman-teman menghadiri Maulid Nabi Muhammad Saw. Allah Swt berfirman “andai saja umatmu saat mereka telah menzalimi diri mereka sendiri dengan mengerjakan dosa datang padamu, lalu mereka beristighfar kepada Allah dan Rasulullah yang mereka datangi beristighfar untuk mereka, pasti mereka akan mendapati Allah maha pengampun lagi maha penyayang”. Semasa Hidup beliau datang kepada Nabi Muhammad, diartikan datang datang secara mujahadah akan tetapi sudah wafatnya datang kepada beliau bisa berarti yang tadi saya Sebutkan berziarah ke makam Nabi atau sekurangnya, seperti yang sedang kita lakukan pada hari ini berkumpul untuk bersholawat dan

mengucapkan salam bersama, kita harapkan baginda kita Nabi Muhammad Alaihissalam akan menjawab salam kita. Kata Allah di ayat yang tadi, andai saja umatmu yang telah berbuat banyak dosa, adakah diantaramu Disini yang dosanya sedikit? siapa di antaramu di sini yang berani berkata bahwa saya yang paling sedikit dosanya diantara semua yang hadir, ataukah justru kita semua merasa bahwa dosalah dosa kitalah yang paling banyak, dari semua yang hadir di tempat ini, teman-temanku saudaraku sekalian yang saya muliakan, jika kamu merasa seperti itu ketahuilah Allah SWT., telah memberi solusi padamu Andai umatmu para pendosa datang kepadamu, wahai Nabi Muhammad, memohon ampun kepada Allah, dan engkau membawakan ampun untuk mereka, maka pasti mereka akan mendapati Allah mengampuni dosa-dosa mereka, dan menyayangi mereka. Maka semoga saja kita hadir di majelis ini pada hari ini membawa dosa-dosa, dan kita tinggalkan saja dosa-dosa kita di tempat ini, keluar dari tempat ini sudah ringan beban dosa-dosa kita, bahkan sudah kosong catatan dosa-dosa kita, Insya Allah, untuk kemudian kita menjadikannya tetap kosong sampai hari kita menghadap Allah SWT., sampai datang ajal menjemput kita dalam keadaan bersih, hingga kita layak untuk berjumpa dengan manusia paling bersih Baginda Nabi Besar Muhammad Saw.,

(22:14) Maka jika kamu hadir di majelis ini sambil berharap-harap Allah mengampuni dosa-dosamu, kemudian nanti kamu akan mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad, sangat berkemungkinan salam kita semua akan dijawab olehnya, sesuai dengan janjinya sesuai, dengan janjinya, sesuai dengan janjinya, bukan ucapan saya, bukan ucapan seorang ulama, bukan ucapan seorang wali, akan tetapi nabi Muhammad telah menjanjikannya untuk kita. “tidaklah umatku mengucap salam kepadaku, dengan hati khusyuk apalagi dengan bersama-sama seperti ini teman-teman satu saja umatku datang mengucap salam padaku dengan hati khusyuk, Allah akan kembalikan ruhku, sehingga aku dapat menjawab salamnya”. jika kita bersama-sama seperti ini Bukankah sangat mungkin salam kita dijawab oleh baginda kita Nabi Muhammad, dan kalau Nabi Muhammad berkenan hadir untuk kita, beliau akan menengadahkan tangannya memohonkan ampun kepada kita, maka Ini adalah cara paling mudah untuk kita bisa mendekat kepada Nabi Muhammad, maka langit kan harapmu teman-teman, angkasa kan harapanmu, panjatkan pintamu, agar kamu menjadi semakin dekat, semakin dekat, semakin dekat dengan Nabi Muhammad. Jika hatimu hadir di sini, sangat mungkin sangat mungkin, kamu akan dilihat olehnya, kamu akan dikenali olehnya, kamu akan dicatat sebagai orang-orang yang kelak ada di belakang rombongannya.

(24:40) Dalam salah satu kisah, yang diceritakan oleh Sayyid Alawi Bin Abbas Al Hasani Al Maliki, guru dari Kyai Haji Maimun Zubair guru saya, guru dari banyak ulama-ulama di Indonesia sini, beliau menceritakan suatu waktu beliau sedang ada

Safari Maulid di sebuah negara, di daerah Afrika. Malam-malam hari acara Maulid beliau menyaksikan ada orang tua dari awal Maulid sampai akhir doa maulid berdiri, di saat yang lain tentu saja duduk hanya berdiri di saat Mahalul Qiyam, orang ini dari Ya Robbi Sholli Ala Muhammad sampai doa terakhir dibacakan dia berdiri Sayyid Alawi berpikir, Mungkin dia sakit Mungkin dia nggak bisa duduk tapi ternyata sesudah doa selesai dibacakan dia pun duduk, penasaran tanya sama orang di sampingnya, orang itu siapa, selesai majelis Ustadz tadi yang ditanya manggil orang tersebut, dia bilang ceritakan kepada Sayyid Alawi karena Sayyid Alawi ingin mengetahui kisahmu dia bercerita, Sayyid saya ini dari dulu senang hadir Maulid akan tetapi satu hari saya dengar keterangan dari seorang Ustadz lulusan Universitas ternama di Negara Arab dia menceritakan, kalau kamu mencintai Nabi Muhammad Alaihissalam kamu senang bershalawat kepada Nabi Muhammad itu boleh-boleh aja, akan tetapi dengan cara berdiri ucap salam sama Nabi Muhammad itu tidak perlu dilakukan, karena Nabi Muhammad telah wafat beliau sudah ada di dalam alam kuburnya, nggak perlu kamu perbuat yang seperti itu. Dia bilang ucapannya serasa masuk di akal saya, sejak hari itu saya tetap hadir majelis-majelis Maulid tapi waktunya berdiri Saya nggak berdiri saya duduk aja gitu, saya ucap salam bersama dengan orang-orang itu tapi saya duduk aja, karena saya pikir betul juga yang disampaikan Nabi Muhammad kan sudah wafat gitu untuk apa juga kita pakai berdiri gitu, tapi hari itu sih satu waktu saya hadir dalam sebuah majelis Maulid hati saya sedang sangat rindu sekali kepada Nabi Muhammad hati saya sedang sangat konsentrasi sekali saya bayang-bayangkan Nabi Muhammad air mata saya nggak berhenti menangis, hati saya terus menghadirkan mengingat-ingat Nabi Muhammad saw., sampai waktunya qiyam orang-orang pada berdiri saya tetap duduk aja, untuk mengucap salam kepada Nabi Muhammad bersama dengan mereka, saat saya sedang khusyuk saya ucap salam, ya nabi salam alaika ya Rasul salam alaika, ya Syekh saat itu saya lihat wahai Sayyid Nabi Muhammad datang, begitu melihat nabi Muhammad datang Saya berusaha untuk berdiri namun saya tidak mampu berdiri, Saya berusaha sekuat tenaga karena mau hormat sama Nabi Muhammad saw., namun saya tidak mampu berdiri Syekh saya tetap duduk saya duduk dengan terkulai, saya berusaha sekuat tenaga untuk berdiri, saya tidak mampu melakukannya. Saya malu sekali, Nabi Muhammad datang dan saya nggak berdiri Syeikh, saya malu, saya menangis sejadi-jadinya di tempat tersebut, sampai sesudah selesai acara Maulid, Saya sudah tidak mampu berdiri lagi saya sakit saya pulang dengan ditandu, sampai saya sehari-hari di rumah saya dalam keadaan sakit lumpuh kaki saya, nggak sanggup berdiri dia bilang sebulan dua bulan tiga bulan, saya tahu ini adalah hukuman buat diri yang tidak mengerti hormat kepada nabinya, sesudah berbulan-bulan berlalu Saya berusaha untuk berobat ke sana kemari nggak bisa juga, saya kemudian bernazar terpikir pada saya waktu itu untuk saya bernazar, saya pun

bernazar “Ya Allah jika engkau sembuhkan saya dari sakit ini saya kalau hadir majelis Maulid mau berdiri dari awal hingga akhir, bukan hanya Mahalul Qiyam aja, dari sejak Ya Robbi sampai akhir selesai doa dibaca Subhanallah saya akan duduk. Subhanallah katanya besok paginya saya kemudian bisa berdiri sembuh seperti nggak pernah kena sakit apa-apa, sejak hari itu saya akan hadir majelis-majelis Maulid dan saya akan berdiri dari awal hingga akhirnya, untuk membuat pelajaran memberi pelajaran kepada segenap umat Bagaimana seharusnya kita mencintai dan menghormati memuliakan Baginda Nabi Besar Muhammad Saw., syafaat dan kasih sayangny tak lekang oleh waktu cinta dan tetap teduhnya kepada kita umatnya tak akan terpisah jarak dan zaman, karena itulah Habibana Ali Habsyi dalam qasidahnya mengatakan “tidak ada yang seperti majelis Maulid dalam rangka mengangkat kesulitan”, kita minta kepada Allah semua yang hadir di tempat ini semua kesulitannya diangkat Allah, semua permasalahannya diberi jalan keluar oleh Allah dengan berkahnya majelis Maulid, Insyaallah dengan berkahnya majelis Maulid Insyaallah, semua kesulitan umat Islam diangkat semua, kesulitan kita diangkat Allah SWT., ini adalah waktumu untuk bertaubat wahai para pendosa, berniatlah di majelis ini agar engkau tak lagi kembali mengerjakan dosa, ini adalah waktumu untuk kembali Wahai hamba yang telah kabur dari Tuhannya. Di majelis yang seperti ini dihadiri oleh Nabi Muhammad, keluarga Nabi Muhammad, dan arwah orang-orang sholeh, maka di majelis yang seperti ini mari kita langitkan doa, mari kita hantar pinta, semoga kita menjadi umat yang kepada Nabi Muhammad kita dekat, semoga kita menjadi umat yang dari nabinya kita mendapatkan syafaat, dan semoga kelak di akhirat kita masuk dalam rombongan baginda kita nabi besar muhammad.

3. video dakwah Syafaat Nabi Muhammad di Padang Mahsyar (29:58 menit)

(00:10) Saudariku sekalian jika telah kau tahu bagaimana kasih sayangny syafaatnya di dunia, ataupun di alam barzah, kini aku akan sampaikan kepadamu bagaimana kasih sayangny untuk kita di padang mahsyar nanti, Nabi Muhammad Saw., memang sangat mengkhawatirkan nasib kita umatnya di akhirat, ketika turun firman Allah SWT., yang menceritakan bagaimana keadaan umat di padang mahsyar, bagaimana kelak nabi Isa alaihissalam akan ditanya oleh Allah SWT., seperti yang Allah ceritakan dalam Quran surat al-maidah ayat 116 “Wahai Isa bin Maryam, Apakah engkau pernah berkata kepada umatmu sembahlah aku dan ibuku sebagai Tuhan lain selain Allah, nabi Isa kabarnya menggigil ketakutan hingga tulangnya bergemeretak ketakutan. Beliau kemudian menjawab, Maha Agung Engkau Ya Allah, aku tak pernah mengatakan sesuatu melainkan sesuatu

yang benar, jika aku mengatakannya pastilah engkau mengetahuinya, bukankah Engkau mengetahui segala tentangku, dan aku tak tahu apa-apa tentangmu, Engkaulah yang Maha Mengetahui segala yang tak tampak mata. kemudian Nabi Isa mengatakan sebuah perkataan, yang membuat Nabi Muhammad tak berhenti menangis ketika membacanya, Ya Allah jika engkau hendak menyiksa umatku, silahkan siksa saja ya Allah. Nabi Isa kelak di padang mahsyar akan berkata di hadapan Allah jika engkau mau menyiksa umatku siksa saja ya Allah, silahkan bukankah mereka adalah hamba-hambamu, terserah engkau hendak mau berbuat apa saja kepada umatku Ya Allah, kata Nabi Isa Alaihissalam engkau mau menyiksa silahkan, Engkau mau mengampuni silahkan, aku tak peduli ya Allah.

(03:29) Hal inilah yang membuat Nabi Muhammad tak berhenti menangis, ketika turun Firman ini Nabi Muhammad terus saja menangis, terus saja menangis, bermenit-menit lamanya, berpuluh-puluh menit lamanya, Nabi Muhammad tak henti menangis, hingga Allah kemudian berkata kepada Malaikat Jibril “wahai Jibril turunlah kepada Muhammad tanyakan kepadanya, tanyakan kepadanya meskipun Aku telah mengetahui segala tentangnya, tanyakan kepadanya, Muhammad Apa yang membuatmu telah menangis sampai dengan sedemikian”. Kemudian Jibril pun turun kepada Baginda kita nabi besar Muhammad saw, “Ya Rasulullah Allah berkirim salam kepadamu wahai Nabi Muhammad dan mengutusku untuk bertanya telah panjang tangisanmu telah banyak air matamu, apa sebab yang membuatmu menangis sampai sedemikian wahai Nabi Muhammad?” Nabi Muhammad kemudian berkata “Wahai Jibril telah turun kepadaku firman Allah di mana Allah memberitahukan bahwa di padang mahsyar nanti nabi Allah Isa angkat akan angkat tangan dari umatnya, nabi Allah akan tidak peduli untuk tidak mampu menyelam umatku, aku khawatir aku menangis mengkhawatirkan nasib umatku wahai Jibril”. Nasibmu telah ditangisi oleh Nabi Muhammad, keadaanmu di padang mahsyar telah membuat air matanya jatuh berderaian hingga membuat Allah tak sampai hati padanya, jika jutaan orang menangis untukmu tak menyamai satu tetes air mata Nabi Muhammad untukmu, andai jutaan orang mengkhawatirkan nasibmu tak sama dengan sekali saja ia mengkhawatirkan nasibmu. Teman-teman adakah dosa-dosa membuatmu berada dalam keadaan tersiksa kelak di padang mahsyar Hal itulah yang menjadi beban pikiran Nabi Muhammad Saw, hingga Allah kemudian menyampaikan kabar gembira kepada Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada nabi besar muhammad, bahwa Allah tidak akan pernah mengecewakan Nabi Muhammad, dan bahwa Nabi Muhammad akan mampu untuk menyelamatkan umatnya, selagi Ia adalah umatnya selagi ia berhasil mati membawa iman, selagi nama Nabi Muhammad ada dalam hati kita teman-teman, selagi nama Nabi Muhammad ada dalam dada kita wahai saudaraku. Sampai kamu bawa saat mati, selagi saat Izrail Datang mencabut nyawamu dan namanya ada dalam hatimu.

(08:04) maka mintalah terus kepada Allah, agar Allah menetapkan iman dan Islam di dalam hatimu. Allah bercerita tentang keadaan umat di padang mahsyar, tentang keadaan manusia di padang mahsyar, kata Allah SWT., dalam Quran surat an-naba ayat 38 “Pada hari itu tak ada yang berbicara kecuali orang yang diizinkan Allah, dan mereka hanya menyuarakan kebenaran”. Semua diam Allah Sedang murka dengan kemurkaan yang semurka-murkannya, Allah sedang marah kepada umat manusia, di padang mahsyar nanti itu dengan kemarahan yang sangat amat dahsyatnya, sehingga semua ketakutan, sehingga semua mata hanya menunduk, mereka hanya berkata dengan ucapan yang diizinkan Allah SWT., Siapa yang diizinkan berbicara hanya para nabi, dan para wali teman-teman sisanya yang lain semuanya hanya tertunduk ketakutan saja, yang diizinkan bicara hanya para nabi dan para wali, dan apa yang mereka sampaikan, dalam surat At Thaha 108: “saat itu tidak terdengar suara selain suara desisan belaka”. Yang kedengeran di padang mahsyar ketika semua berkumpul manusia dari zaman Nabi Adam, hingga zaman manusia terakhir, dirimu diriku ada di sana teman-teman sekalian, tak ada siapapun yang bisa kabur darinya, hari itu Allah dekatkan jarak matahari hingga semua kegerahan dan semua ketakutan, tak ada suara yang terdengar selain suara para nabi dan para wali dan mereka hanya berkata dengan suara “hams” belaka, kenapa?, sebab semua nabi hanya berkata, “Robbi sallim nafsi, Robbi sallimnafsi, Robbi sallim nafsi”, “Ya Allah selamatkan diriku, selamatkan diriku”. Nabi Adam, Nabi yang pertama kali Allah ciptakan Allah tiupkan Roh padanya, Allah jadikan seluruh malaikat sujud padanya, Nabi Nuh, nabi Allah Ibrahim “Robbi sallim nafsi”, nabi Musa Kekasih Allah yang Allah izinkan berbincang-bincang dengannya hanya berkata dengan suara “Robbi sallim nafsi”, nabi Isa yang Allah jadikan ruhnya dari sisi Allah SWT., sehingga lahir tanpa Ayah semua suara hanya berkata dengan suara desisan “Robbi Salim nafsi”, yang berbeda hanya suara manusia yang kita rayakan maulidnya hari ini, suara Nabimu Muhammad. Ia berkata Bukan dengan suara perlahan, ia berkata memanggil Allah SWT. dan berkata dengan suara lantang “Robbi Salim ummati Robbi Salim ummati”, beliau pun sangat mengkhawatirkan, akan tetapi beliau tidak mengkhawatir nasibnya sendiri yang beliau khawatir hari itu adalah nasibmu, adalah nasibku, adalah nasib kita semua, jika kita semua termasuk ummatnya “Robbi sallim ummati” “Ya Allah selamatkan ummatku”.

(12:53) Hari itu Allah sedang murka-semurkannya, termasuk kepadamu, termasuk kepadaku, termasuk kepada kita semua, akan tetapi kita punya nabi Muhammad yang bahkan di saat semua hanya peduli kepada dirinya, Nabi Muhammad menjadi satu-satunya, yang peduli kepada kita hari itu. “Ya Allah selamatkanlah umatku, selamatkanlah umatku”. Ada aku, ada kamu, dalam doa Nabi Muhammad, di manapun saja beliau berada, bahkan di padang mahsyar.

(13:55) *Dikisahkan dalam sebuah hadis, bahwa di padang mahsyar nanti semua merasa kebosanan, waktu yang sangat panjang berlalu tanpa ada kejelasan. Semua hanya menunggu di disana, keadaan gelap remang-remang, dengan cahaya matahari yang didekatkan membuat orang semua kegerahan, ada yang keringatan sampai ke mata kakinya, ada yang sampai ke lututnya, ada yang sampai di lehernya, bahkan ada yang tenggelam dengan keringatnya sendiri, sementara yang sebelahnya tidak kegerahan sama sekali, saat itulah perwakilan umat manusia berkumpul untuk meminta syafaat kepada para nabi. Datanglah mereka kepada Nabi Adam, wahai nabi adam kau adalah kakekku, mintalah kepada Allah agar memindahkan dan menyelamatkan kami ini, tapi adam menolak dia mengatakan Aku dulu pernah makan buah yang dilarang Allah SWT., aku hanya dapat memikirkan tentang keselamatan diriku sendiri hari ini, datanglah kalian kepada Nabi Nuh aku rasa dia dapat melakukannya. Mereka pun datang kepada Nabi Nuh yang berkata maafkan saya dulu saya pernah mendoakan agar umat saya ditenggelamkan oleh Allah Swt., ‘Ya Allah jangan Sisakan satu rumah pun kecuali engkau tenggelamkan’, datanglah kalian kepada Nabi Ibrahim Nabi Ibrahim pun kemudian mengatakan ‘Maafkan saya Saya dulu pernah berbohong saya hancurkan semua berhala-berhala Ketika saya ditanya Siapa yang telah menghancurkannya saya pun berkata isa mungkin bisa menolong kalian, silahkan saja kalian bertanya kepada yang besar aku rasa dia lah yang telah melakukannya. Kemudian kepada Nabi Musa datang, kemudian kepada Nabi Isa semuanya menolak, hingga Mereka pun datang kepada Baginda kita nabi besar muhammad Saw., “akulah yang dapat melakukannya, hanya akulah yang dapat melakukannya, akulah yang dapat melakukannya”. kata Nabi Muhammad Saw lalu Nabi Muhammad pun sujud meminta kepada Allah SWT “Ya Allah telah lama masa di Mahsyar kasihanilah umat semuanya ya Allah, selamatkanlah Kami semuanya dari mahsyar ini ya Allah, Dan pindahkanlah kami ya Allah” Allah pun kemudian berkata padanya ya Muhammad “wahai Nabi Muhammad angkat kepalamu Mintalah apa yang kamu mau berikanlah syafaat kepada siapapun yang engkau kehendaki”.*

(16:55) *Sesudah itu umat pun kemudian dipindahkan kepada tempat yang berikutnya yaitu tempat perhitungan amal, saudaraku yang saya muliakan apakah sesudah tempat perhitungan amal Nabi Muhammad berhenti mengkhawatirkan kita? apakah ketika sampai di tempat perhitungan amal Nabi Muhammad angkat tangan dan tidak dapat berbuat apa-apa kepadamu, kepadaku? tidak sedikit pun saudaraku sekalian, syafaatnya akan diberikan seperti yang ditanyakan oleh Sayyidina Anas bin Malik “ya Rasulullah di mana Aku kelak dapat berjumpa denganmu wahai Rasulullah?” Nabi Muhammad menjawab “wahai Anas aku akan hadir ketika amalmu ditimbang jika aku dapat di amal perbuatanmu ringan aku akan datang membawa sholawat Untukku Aku akan memberatkan dengannya*

timbangan amal kebaikanmu”, Anas pun bertanya “ini untuk saya saja atau untuk seluruh umatmu wahai Rasulullah?” Nabi Muhammad tersenyum lebar kemudian berkata “aku akan berbuat ini untuk seluruh umatku wahai Anas”. “aku akan berbuat seperti ini untuk seluruh umatku sekalian”. Bayangkan saja jika hari itu ketegangan untukmu memuncak, karena saat amal mau ditimbang kamu mendapati amal perbuatan kebaikan-kebaikanmu ternyata ringan, sementara dosa-dosamu telah begitu memenuhi timbangan dan kamu pun panik setengah mati ketakutan gerakan siapa yang akan membantu kamu meminta pertolongan kepada anakmu, sementara mereka tidak lagi mengenalmu, kamu meminta pertolongan kepada suamimu sementara suamimu tak lagi mampu menolongmu, kamu meminta pertolongan kepada semua orang yang pernah kamu kenal akan tetapi semua angkat tangan hari itu, bayangkan jika pada saat seperti itu Nabi Muhammad berkenan meletakkan shalawatmu padanya, kemudian dia meletakkan cintamu padanya, kemudian dia meletakkan air mata kerinduanmu padanya, kemudian dia meletakkan saat-saatmu mengenangnya, kemudian dia meletakkan dudukmu di majelis-majelis Maulid karenanya, hingga ia serupa rahmatnya Allah seperti yang pernah dia sampaikan “Siapa yang bershalawat kepadaku satu kali Allah akan berikan padanya Rahmat 10 lipat”. saudariku sekalian bukankah itu adalah harapan kita semua maka saat seperti ini mintalah, saat seperti ini mintalah.

(20:31) Kemudian sesudahnya Nabi Muhammad akan diberikan lagi telaga Kautsar namanya panjang seperti kata Nabi Muhammad “ada gayungnya sebanyak bilangan langit bilangan bintang di angkasa, Nabi Muhammad bercerita ada sudut-sudutnya empat dijaga oleh Sayyidina Abu Bakar Sayyidina Umar Sayyidina Utsman Sayyidina Ali”. demikian ucapannya dalam salah satu hadis para ulama mengatakan siapa yang membenci salah satu dari Khulafaur Rasyidin, maka akan sulit baginya untuk bisa masuk ke dalam telaga Nabi Muhammad saw., maka kita cintai seluruh sahabat Nabi Muhammad, karena cinta kita kepada Nabi Muhammad kita cintai seluruh keluarga Nabi Muhammad, karena cinta kita kepada Nabi Muhammad. Saudariku sekalian yang saya muliakan nabi bercerita “telagaku lebih manis daripada madu lebih putih daripada susu manusia satu teguh maka itu adalah pertanda dia tidak akan pernah kehausan sesudah hari itu”, para ulama mengatakan artinya jika kamu berhasil minum dari telaga Nabi Muhammad jaminan kamu akan masuk ke dalam surga Allah, sebab semua orang berada di dalam neraka pasti akan diberi hukuman berupa kehausan. Saudariku sekalian saya muliakan nabi masih bercerita, pada hari itu kata Nabi Muhammad aku sedang menunggu umatku kemudian aku lihat ada sekelompok orang mereka hendak masuk dalam telagaku, akan tetapi mereka dihardik, akan tetapi mereka diusir oleh para malaikat-malaikat Allah SWT., aku pun menoleh kepada mereka kemudian aku berkata “umati umati umati” “wahai para malaikat mereka adalah ummatku, mereka tampak seperti umatku wahai para malaikat, biarkanlah mereka

masuk dan minum dari telagaku”, malaikat tersebut kemudian berkata dan ini diceritakan dalam hadis sahih teman-teman sekalian malaikat tersebut kemudian menjawab kepada nabi Muhammad SAW “Ya Rasulallah meskipun dia tampak seperti umatmu, meskipun mereka tampak seperti umatmu, cinta kepada nabi, hatinya tak punya cinta kepada nabi”. Saudariku sekalian kita doakan, diri kita, keluarga kita, kita doakan semua orang-orang dari umat Nabi Muhammad, kaum kerabat kita yang belum punya rasa cinta kepada Nabi Muhammad semoga Allah mengaruniakan rasa cinta yang besar, yang membuat mereka dapat berada di dekat Nabi Muhammad saw, dan minum dari telaganya Insya Allah. Dan saya berharap, saya rasa kamu pun juga berharap, kita semua berharap masuk dalam kelompok orang-orang yang Nabi Muhammad menjanjikan ‘aku akan menantikan mereka di telagaku’, untuk orang-orang yang Nabi Muhammad berkata aku tidak pernah berjumpa dengan mereka, sebab mereka hadir sebagai umatku bertahun-tahun sesudah wafatku akan tetapi mereka sangat berharap andai dapat berjumpa denganku, meskipun dengan memberikan seluruh harta yang mereka punya sekalipun aku akan menantikan mereka di telagaku.

(24:58) Saudariku sekalian yang saya muliakan harga cinta, jika kamu mencintai Nabi Muhammad hingga nabi begitu besar dalam hatimu, harga cinta jika kamu merindukan nabi sehingga rindu padanya memenuhi seluruh ruang hatimu, harga cinta jika nabi yang paling kamu cintai dalam hatimu mengalahkan cintamu kepada siapapun yang ada di atas muka bumi ini mengalahkan cintamu kepada orang tuamu, mengalahkan cintamu kepada suamimu, mengalahkan cintamu kepada harta dunia, mengalahkan cintamu kepada jabatan, mengalahkan cintamu kepada anak-anakmu, mengalahkan cintamu kepada ilmu, mengalahkan cintamu kepada apapun, Nabi Muhammad membayarnya dengan “Bersabarlah kalian, Bersabarlah kalian, dalam Jalan cinta itu, aku akan menantikan kalian di depan telagaku”.

(26:08) Saudariku sekalian yang saya muliakan, mari belajar mencintai, mari belajar merindu kepada seseorang yang cinta padanya tak akan bertepuk sebelah tangan, mari belajar mencintai kepada seseorang yang cinta padanya berbalas perjumpaan dengan seseorang yang telah dijamin oleh Allah SWT., dengan FirmanNya surat at-tahrim ayat 8 “Di padang mahsyar nanti Allah tidak akan pernah mengecewakan Nabi Muhammad”. Jangan andalkan siapapun untuk mahsyar mu teman-teman, jangan andalkan siapapun untuk mahsyar mu saudariku sekalian, jangan andalkan ibadahmu, jangan andalkan ilmumu, jangan andalkan apapun dan siapapun, pastikan andalanmu adalah seseorang yang telah dijamin keselamatannya oleh Allah Swt., Bahkan bukan hanya keselamatan yang dijamin, tapi bahwa dia tidak akan pernah kecewa hari itu, Allah tidak akan pernah mengecewakan Nabi Muhammad dan orang-orang beriman yang bersama dengan

Nabi Muhammad. Beriman saja tak cukup bagimu teman-teman, kamu harus bersama dengannya untuk selamat, untuk tidak kecewa, untuk tidak ketakutan, untuk tidak bersedih hati, di padang mahsyar kamu harus bersama dengan Nabi Muhammad dan orang-orang beriman yang bersama dengan Nabi Muhammad ada cahaya berada di hadapan mereka, ada cahaya di samping kanan mereka, disaat yang lain ketakutan malah justru berbangga dengan cahaya mereka, tidakkah sebaiknya engkau telah disamping kiri dan belakang Ya Allah hingga sempurnalah cahaya kamu, ampunilah kami ya Allah sesungguhnya Engkau ya Allah terhadap segala sesuatu engkau Maha Menguasai.

4. Video Dakwah Syafaat Nabi Muhammad di Alam Akhirat (15:00 menit)

(00:11) Saudariku sekalian, bagian terakhir adalah mengenai bagaimana syafaatnya dan pertolongannya untuk kita kelak di akhirat nanti. Saudariku sekalian yang saya muliakan Nabi Muhammad Alaihissalam bersabda dalam salah satu hadisnya “semua nabi diberi satu doa mustajab dan semuanya telah dipergunakan. para nabi tersebut telah mempergunakannya di dunia kecuali aku kata Nabi Muhammad, aku simpan-simpan doa mustajabku untuk nanti di hari akhirat, aku akan menyerupakannya sebagai syafaat yang aku berikan untuk menyelamatkan umatku”. Secara pasti kita tahu bahwa Nabi Muhammad adalah orang pertama yang akan masuk ke dalam surga sesuai dengan hadisnya, “aku orang pertama yang akan masuk ke dalam surga dan aku tidak bangga atas hal tersebut, kunci surga aku yang pegang dan aku tidak bangga atas hal tersebut”. Akan tetapi meskipun beliau adalah orang pertama yang masuk surga, beliau akan menjadi orang terakhir yang akan menikmatinya, sebelum itu beliau akan berdiri di pintu surga yang terdekat dengan jembatan sirat untuk mengawasi umatnya saat melewati jembatan tersebut, beliau hendak memastikan satu demi satu umatnya selamat ketika melewati jembatan tersebut, sehingga apabila saudariku, ibu sekalian bayangkan jika itu adalah dirimu, kata Nabi Muhammad sehingga apabila aku melihat umatku melewati jembatan kemudian kakinya tergelincir masuk ke dalam api neraka, karena jembatan itu terletak di atas api neraka ujungnya adalah surga, apabila aku melihat ada umatku melewati jembatan tersebut kemudian kakinya tergelincir, dosa-dosa membuatnya jatuh ke dalam api neraka, sebelum ia masuk ke dalam api neraka, jika besar cintamu kepada Nabi Muhammad jika besar cintanya kepada Nabi Muhammad maka Allah akan memperlihatkankannya, Nabi Muhammad yang ada di pintu surga, sekali lagi jika kamu melewati jembatan kemudian dosa-dosa membuatmu terjerumus tergelincir masuk ke dalam api neraka Allah akan Perlihatkan wajah Nabi Muhammad yang ada di pintu surga saat itu, kamu akan memanggil namanya saat itu kamu akan memanggil namanya, dan berkata “Nabi Muhammad Tolong saya, wahai junjungan Tolong saya, duhai Baginda tolong saya”, nabi berkata “aku akan menarik lenganmu, sehingga tidak

sampai masuk ke dalam api neraka, aku akan berdirikan kamu kembali di atas jembatan sampai kamu dapat masuk ke dalam surga Allah dengan syafaatku”.

(04:36) satu, dua, sepuluh, dua puluh, seratus, begitu banyak orang Nabi Muhammad masukkan surga dengan syafaat Nabi Muhammad, yang seharusnya harus mencicipi neraka terlebih dahulu Nabi Muhammad keburu menyelamatkannya, sehingga ia tidak sampai masuk ke dalam api neraka. Ya Allah, ya Allah jika ada dosa-dosa kami yang tersisa Ya Allah ampunilah dengan berkat Nabi Muhammad hari itu ya Allah, jika dosa-dosa membuat kami terjerumus masuk ke dalam api neraka Ya Allah, jadikanlah Nabi Muhammad memberi syafaat bagi kami sehingga kami tak harus merasakan pedihnya api neraka.

(05:34) Saudariku sekalian sampai umatnya semuanya udah masuk dalam surga, nabi pun yang sudah ditunggu oleh para sahabat akan masuk dalam surga, akan tetapi ternyata ada jutaan umatnya yang sudah terlanjur masuk ke dalam api neraka, mereka memanggil-manggil Nabi Muhammad, nabi Muhammad aku pun segera sujud pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala sampai Allah berkata “ya Muhammad angkat kepalamu minta apa yang kamu mau berikanlah syafaat kepada siapapun yang kau kehendaki, wahai Muhammad Tidakkah telah ku perkenankan untukmu surgaKu” “Ya Allah terima kasih atas Surgamu akan tetapi Engkau yang tahu Ya Allah, aku tidak dapat menikmati kenikmatan surga selagi masih ada umatku berada dalam api neraka”, Allah berkata kepada para malaikatnya “wahai malaikat keluarkanlah dari dalam neraka siapapun yang di hatinya terdapat satu biji kerdal satu kacang kecil di dalam hatinya dari keimanan”. Malaikat pun mengeluarkan jutaan jumlahnya teman-teman. mereka dibersihkan terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke dalam surga, mereka sudah menikmatinya. Nabi Muhammad hendak masuk ke dalam surga masih didengarnya suara orang-orang memanggil nabi Muhammad, namun sebiji kacang iman tidak ada dalam hatinya nabi pun sujud lagi Allah bilang keluarkan sekarang yang punya setengah biji kacang dari keimanan dikeluarkan jutaan jumlahnya. Nabi hendak bersiap-siap masuk masih terdengar suara yang sangat lirih sedangkan mereka berada dalam api neraka, nabi sujud kembali Ya Allah tolong mereka, Ya Allah, Allah pun kemudian mengatakan “keluarkan yang di hatinya terdapat satu titik debu iman” dikeluarkanlah jutaan jumlahnya dari umat ini. Nabi pikir sudah habis semuanya ternyata masih ada orang-orang yang di dalam hatinya bahkan tidak terdapat setitik debu iman, nabi sujud kembali hingga Allah kemudian berfirman “wahai Muhammad untukmu, para malaikat keluarkanlah siapapun dari umat Nabi Muhammad yang mati bahwa iman “, para ulama teman-teman ketika menceritakan hadis ini mereka bukannya berkata Alhamdulillah Alhamdulillah berarti selesai sudah Nabi Muhammad pasti akan menyelamatkan kita bukan, mereka malah justru menangis semakin deras, para ulama yang mengerti

masalahnya justru menangis semakin deras, seraya mengatakan Ya Allah jangan pernah kau cabut hidayah iman yang telah kau karuniakan dalam hati kami, kami hidup sebagai umat Nabi Muhammad jangan pernah lepaskan status kami sebagai umat Nabi Muhammad sampai Kami mati, Ya Allah mati bahwa iman ya Allah, mati jadi umat Nabi Muhammad Ya Allah, mati bawah iman ya Allah, mati jadi umat Nabi Muhammad ya Allah. Sebab Jika iman sampai tercabut dari dalam hatimu, sebab jika kamu sampai meninggal dunia tidak membawa Iman, sebab jika kita sampai meninggal dunia tidak membawa Iman saudaraku sekalian bagaimana mungkin Nabi Muhammad akan memberi syafaat kepada seseorang, jika Nabi Muhammad sudah Mintalah kepada Allah agar Allah menetapkan iman islammu dan Berhentilah dari segala dosa-dosamu taubatilah dosamu teman-teman, sebab jika Allah murka dengan mudah Allah dapat mencabut ini berhenti lah dosa tahu segalanya hingga masuklah semua yang di dalam hatinya terdapat nama Nabi Muhammad saw., Nabi mu tak bisa menikmati surga selagi masih ada aku kamu kita di dalam.

(11:38) Menurutmu adakah yang lebih menyayangimu daripada dia? Adakah yang lebih mengasihimu daripada dia? Adakah yang lebih menginginkan kebaikan bagimu daripada dia? jika hari ini anakmu, suamimu, saudaramu, sahabatmu, orang tuamu, sudah berada dalam surga dan kau masih berada di dalam neraka, mereka akan menikmati surga namun tidak begitu dengan nabi kita Muhammad Saw., dari begitu banyaknya orang yang disyafati oleh Nabi Muhammad hingga masuk ke dalam surga sampai-sampai para malaikat berkata hari itu engkau ternyata tidak menyisakan azab Allah bagi umatmu sama sekali wahai Rasulallah. Alhamdulillah Dan inilah makna dari firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala "kami akan terus memberi kepadamu wahai Nabi Muhammad Sampai engkau merasa puas". Sayyidina Ali mengatakan dan saya tahu Kata Sayyidina Ali Nabi Muhammad tidak akan pernah puas selagi masih ada satu saja umatnya berada dalam api neraka. Semoga Allah menetapkan kita menjadi umat Nabi Muhammad Saw., di manapun saja kita berada Insya Allah. Sayyidina Hasan dalam bait syairnya mengatakan Ya Rasulallah kami membaca dalam surat ad-dhuha bahwa Allah akan terus memberi kepada Nabi Muhammad hingga beliau puas kami pun berbahagia, atas hal itu sebab kami tahu engkau wahai Rasulallah tak akan pernah puas selagi masih ada satu dari umatmu yang berada dalam siksa, ataupun berada dalam derita. Saudaraku sekalian jika demikian keadaannya kita hanya perlu memastikan satu hal jangan pernah mau keluar dari kelompok umat Nabi Muhammad Saw., Tetaplah di jalan ini Tetaplah di jalan ini, tetaplah di dalam jalan taat tetaplah dalam Jalan ibadah, tetaplah dalam jalan taqwa, tetaplah dalam jalan cinta, cinta kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw.



Gambar buku karya Ustadzah Halimah Alaydrus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nurjanah
Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 21 Maret 2001
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum menikah
No. Handphone : 081349235645
E-mail : nurjanahhaba@gmail.com
Alamat : jl. Melati Ujung Cempaka Putih
Riwayat Pendidikan
SD/MI : SDN Karang Mekar 5
SMP/MTS : SMPN 23 Banjarmasin
SMA/MA : MAN 2 Model Banjarmasin
Nama Ayah : M. Yunus
Nama Ibu : Liah